

**PENGARUH PROGAM BILINGUAL DALAM MENINGKATAN PRESTASI BAHASA SANTRI DI PONDOK PESANTREN.MAMBAUL ULUM BATA-BATA PANAAN PALENGAAN PAMEKASAN**

Moh Mujib

Institut Agama Islam Al-Khairat

Congmarjedin17@gmail.com

Abd. Majid

Institut Agama Islam Al-Khairat

dfast48@gmail.com

**Abstract**

The bilingual program is a structural design, design with the aim of making it easier to learn two languages, namely Arabic and English. Therefore, as educators and teachers in carrying out their duties and functions, they must have teacher competencies and standards. This research aims; First, to describe the bilingual program in improving students' language achievement at the Bata-Bata bilingual center. Secondly, to find out and describe the effect of the bilingual program in improving the language achievement of students at the Bata-Bata bilingual center. This research method is quantitative with a population of 50 students and a sample of 50 students taken using a layered sampling technique (Stratified Random Sampling). Methods of data collection in the form of questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data analysis used simple regression analysis. The results of this study show 1). The bilingual program in improving language achievement is in the sufficient category. This is evidenced by the largest percentage of 64% for the bilingual program and 60% for the achievement of students. These findings are then supported by observation data and interviews conducted by the author. 2). There is a positive and significant influence between bilingual programs in improving the language achievement of students at Bata-Bata bilingual center of Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Boarding School, Palengaan, Pamekasan while the magnitude of the influence is 23.1%, the remaining 76.9% is influenced by other factors.

**Keywords:** Influence of Bilingual Program, Student's Language Achievement.

**Abstrak**

Program bilingual suatu rancangan struktur, desain, dengan tujuan mempermudah untuk belajar dua bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, Oleh karena itu sebagai tenaga pendidik dan guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus memiliki kompetensi dan standar guru. Penelitian ini bertujuan; *Pertama*, untuk mendeskripsikan progam bilingual dalam meningkatkan prestasi Bahasa santri di Bata-Bata bilingual centre Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan, Palengaan, Pamekasan. Dan yang *kedua*, untuk mengetahui dan mendiskripsikan Pengaruh progam bilingual dalam meningkatkan prestasi Bahasa santri di Bata-Bata bilingual centre Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan, Palengaan, Pamekasan Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan Populasi sebanyak 50 siswa dan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil menggunakan teknik

penarikan sampel terapis (*Stratified Random Sampling*). Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Program bilingual dalam meningkatkan prestasi bahasa berada dalam kategori cukup, Hal ini dibuktikan dengan persentase terbesar 64% untuk program bilingual dan 60% prestasi santri. Hasil temuan ini kemudian didukung oleh data observasi dan interview yang dilakukan penulis. 2). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program bilingual dalam meningkatkan prestasi bahasa santri di Bata-Bata bilingual centre Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan, Palengaan, Pamekasan adapun besarnya pengaruh tersebut sebesar 23,1%, sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Pengaruh Program Bilingual, Prestasi bahasa Santri.

## A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemampuan Bahasa Asing sangat dituntut sekali untuk dimiliki oleh setiap orang. Hal ini tidak hanya berguna dalam bidang akademik, namun juga sangat bermanfaat nantinya sebagai bekal untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat dikarenakan arus globalisasi yang kian meluas. pada zaman sekarang ini, penutur bahasa dituntut untuk menguasai lebih dari satu bahasa. dan salah satu bahasa yang sangat penting dikuasai adalah Bahasa Inggris dan Bahasa arab yang mana penguasaan dwibahasa tersebut lebih kita kenal dengan istilah Bilingual.<sup>1</sup>

Bahwa pendidikan bilingual adalah instruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua dari kurikulum sekolah. Huagen yang dikutip oleh Luh Putu Kartini dan Putu Kerti Nitiasih bilingual adalah orang yang bisa memahami, membaca, berbicara dan menulis dengan dua Bahasa.<sup>2</sup>

Metode Pembelajaran Bilingual. Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Sebuah metode seringkali lahir karena ketidak puasanya terhadap metode yang sudah ada, namun pada pada akhirnya, metode yang baru akan terjebak pada kelemahan yang dahulu menjadi latar belakang terciptanya metode yang dikritiknya itu. Selalu datang metode yang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti pula. Namun, semua metode juga memiliki kontribusi yang nyata pada masanya, yakni pada kondisi dan situasi yang dibutuhkan. Pengajaran bilingual pasti menghadapi kondisi dan situasi yang dihadapi dalam satu lembaga dan lembaga, antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, antara satu masa dengan masa yang lain. Kondisi dengan kondisi yang lain, meliputi metode dan strategi dan tujuan pengajaran, kondisi siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Kondisi demikian yang menjadi cikal bakal lahirnya sebuah metode dan strategi pengajaran yang baru.<sup>3</sup>

Metode pengajaran dibagi menjadi tiga kelompok yaitu 1) yang berpusat pada bahasa, 2) metode yang berpusat pada pembelajaran, dan 3) metode yang berpusat pada siswa. Untuk memperoleh Dwi Bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris tidaklah mudah. Maka

<sup>1</sup> Imelda M. Simorangkir and Yosi M. Passandaran, "Penggunaan Audio-Lingual Method Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar," *E-Dimas* 8, no. 2 (2017): 174.

<sup>2</sup> Andi; Rina Yuliana; Damanhuri Hermawan, "Penerapan Pembelajaran Bilingual Dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Dalam Implementing Bilingual Learning in Preparing Students To Face the Challenges in the Industrial," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11 (2022): 88–97.

<sup>3</sup> Mimin Ninawati, "Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Widya*, no. 1993 (2012): 218706, <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/majalah-ilmiah/article/view/26>.

seorang guru perlu memiliki strategi dalam pembelajaran *annoussamy*. Berpendapat penyebab gagalnya pembelajaran Bahasa Asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dianggap sebagai pembelajaran asing dan pembelajarannya sering mengabaikan proses alami dalam memperoleh Bahasa.

Strategi pembelajaran dipandang sebagai bagian dari proses kognitif seorang pembelajar Bahasa asing Asing yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris membantu pembelajar untuk memahami bentuk Bahasa yang dikuasainya, kemampuan terhadap Bahasa asing itu pada akhirnya mampu mengubah hipotesis terhadap apa yang dimilikinya.

Pada pembahasan ini, penulis ingin menguraikan pendekatan atau strategi dalam pembelajaran Dwibahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yaitu 1) Pendekatan situasional-lisan masih digunakan hingga sekarang ini dalam pembelajaran Bahasa Asing . Pendekatan ini berupaya untuk membiaskan dalam upaya membentuk kebiasaan. Pembiasaan atau habits dapat dibentuk Ketika pembelajaran melakkan berulang kali. 2) Pendekatan fungsional- ideasional Pendekatan fungsional-ideasional menekankan bahwa Bahasa memiliki kompetensi fungsional dan sosial, seperti model kompetensi dan fungsional grammar. Pembelajaran Bahasa dengan pendekatan ini memerlukan fokus perhatian pada fungsi Bahasa.<sup>4</sup>

Kompetensi program Bilingual, 1) Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Menyimak dengan baik adalah keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa ibu. Sehingga seseorang yang belum memiliki kemampuan ini, maka ia tidak dapat mempelajari bahasa dengan baik dan berkurang kemampuannya 2) Kompetensi berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pebelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. 3) Keterampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya .4). Kompetensi Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Sedangkan Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca .Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.<sup>5</sup>

Prestasi Bahasa santri seluruh dikelompokkan dalam bidang studi tertentu. Prestasi bahasa santri bisa ditentukan dengan pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya

<sup>4</sup> Purbatua Manurung, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan," *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107.

<sup>5</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2019).79

dilaporkan dalam bentuk laporan resmi. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dan diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan aktivitas. Kenyataannya, mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, namun penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan selfoptimism dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajar jika pencapaian harus dilakukan dengan kerja keras.<sup>6</sup>

Aspek- Aspek Penilaian Dalam Prestasi Bahasa santri. Hasil sebuah prestasi santri tentunya memiliki aspek atau bentuk yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga aspek prestasi belajar yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi *Pertama* adalah aspek kognitif. Sebagaimana dikemukakan Muhibbin Syah, aspek kognitif sebagai indikator pencapaian dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik tertulis maupun lisan, untuk mengukur prestasi siswa dalam ranah kognitif. “*Kedua* adalah sisi afektif. Afektif Secara umum adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sehingga penilaian ranah afektif dapat diartikan sebuah penilaian yang fokus pada ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Muhibbin Syah berkata: Pada hakekatnya hasil emosional meliputi penerimaan selamat datang, rasa syukur (*gratitude*), internalisasi (pendalaman), dan penokohan (*gratitude*). Siswa menunjukkan sikap yang terlibat dalam dianggap baik. Mungkin. *Ketiga* adalah aspek Psikomotor merupakan aspek yang berhubungan dengan gerak, seperti: B. Neuromuskular seperti berlari, berjalan, menggambar, berbicara, membongkar peralatan, memasang peralatan, Harun Rasyid dan Mansur berkata: “Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks tertentu. Siswa dengan kemampuan dasar di bidang ini dapat melakukan tugas-tugas berupa keterampilan sesuai standar dan standar”<sup>7</sup>

Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu: yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna jikalau ketiga aspek tersebut di miliki oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan satu sama lain.

## B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode diskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat empirik atau berdasarkan bukti dan data nyata yang dilakukan secara sistemik (teratur) akan fenomena lingkungan baik sosial maupun alam yang hasilnya disajikan dalam bentuk statistik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta santri di markaz Bilingual centre pondok Pesantren Mambaul Ulum bata-Bata. tahun pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 50 santri. Teknik pengumpulan data mengacu pada bagaimana caranya data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, maka sumber data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan berupa angket, wawancara, dan dokumentasi, baik dari ketua bilingual, guru, serta pengurus dimarka bilingual Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Kabupaten Pamekasan.

<sup>6</sup> Rachmicha Devia Putri Malawangi and M Syahri, “Analisis Gaya Belajar Santri Berprestasi Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Malang,” *Jurnal Civic Hukum* 1, no. 1 (2016): 11.

<sup>7</sup> Heryanto Heryanto Heryanto, “Model Penilaian Hasil Belajar Dan Karakter,” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2018): 118–128.

Variabel ialah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Pengaruh Program Bilingual Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Santri Di Pondok Pesantren.Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan terdapat dua variabel Variabel bebas (independent variables) ialah variabel penyebab terjadinya perubahan pada suatu fenomena. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kurikulum berbasis pesantren. Adapun variable terikat (dependent variables) adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat inilah yang menjadi fokus dari penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan psikomotorik siswa.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu data yang memiliki lebih dari dua variabel. Kemudian penulis menggunakan metode deskriptif yakni penganalisaan data yang diperoleh dan menghubungkan data dengan teori-teori terikat kemudian kesimpulan, serta menggunakan kuantitatif yaitu metode persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.0. Model regresi linear sederhana merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yakni Program Bilingual (X) terhadap variabel terikat yakni Prestasi Bahasa Santri (Y).

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Bilingual

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dapat dijelaskan bahwa nilai terendah yang didapat dari angket yang disebarkan kepada santri di Markas Bata-Bata Bilingual Centre Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan adalah 48 sedangkan nilai tertinggi adalah 73. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel : 4.8**  
**Uji Normalitas**  
Data Analisis Deskriptif Program Bilingual

<i>Statistics</i>		
<i>Aktivitas Belajar Siswa</i>		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		59.84
Median		59.50
Mode		59
Std. Deviation		5.553
Variance		30.831
Range		25
Minimum		48
Maximum		73
Sum		2992

*Hasil Spss 2016*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan Nilai rata-rata data (mean) sama dengan 59.84 , standar deviasi 5.553 dan variansi 30.831. Setelah dikategorikan menjadi 3 kategori yakni Kurang, Cukup, dan Baik dengan cara menganalisis nilai rata-rata dengan simpangan bakunya diperoleh data bahwa kategori tinggi sebesar 10 santri (20%), kategori Sedang 30 santri (64%), dan kategori rendah 8 (16%). Gambaran data frekwensi kategori level dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel :4.9**  
Kategori Level Progam Bilingual

<i>Skor Nilai Angket</i>	<i>Kategori</i>	<i>Jumlah</i>	<i>persentase</i>
66 - 71	Baik	10	20 %
59-65	Cukup	32	64 %
49-54	Kurang	8	16 %
	Jumlah	50	100

Berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi atas kategori level Progam Bilingual berdasarkan angket yang diberikan kepada santria dapat disimpulkan bahwa Progam Bilingual adalah Cukup. Hal ini dibuktikan dengan persentase terbesar yakni 64% berada pada kategori cukup. Kesimpulan ini juga dibuktikan dengan temuan lapangan dari dokumentasi hasil ujian dan rekapilulasi sentorn kosa kata yang ada dikasih oleh Seksi Pendidikan dan interview dan observasi yang dilakukan oleh Penulis. Adanya kesiapan dan perencanaan dalam membentuk progam belajar Dua Bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Guru pengajar *Speaking*, *Grammar* dan *Reading* di Markas Bilingual Pondok Pesanten Mambaul Ulum Bata-Bata yang di tuangkan dalam bentuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan progam *Muhadasah* yang dikemas dengan *Tadhoyuf* dihalam markas, pelaksanaan pembelajaran Cukup Baik meskipun belum Seratus Persen ada pada setiap guru pengajar *Grammar* atau *Qowaid*, *Speaking* dan *Muhadasaht* untuk menerapkan metode dalam pembelajaran Bahasa Asing dan sarana prasarana yang masih belum sesuai dengan mutu pembelajaran untuk peningkatan prestasi belajar santri.

## 2. Prestasi Belajar Santri

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dapat dijelaskan bahwa Nilai Terendah yang di dapat dari angket yang disebarakan oleh peneliti kepada santri di Markas Bilingual di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan adalah 59 sedangkan Nilai Tertinggi adalah 74. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel : 4.10**  
**Uji Normalitas**  
 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Santri

Statistics		
Aktivitas Belajar Siswa		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		64.68
Median		59
Mode		66
Std. Deviation		4.288
Range		18
Minimum		56
Maximum		74

*Hasil SPSS 2016*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata data (Mean) sama dengan 64,67, Standar Deviasi 4,864, dan Median 65,00. Setelah dikategorikan menjadi 3 kategori yakni Kurang, Cukup, dan Baik dengan cara menganalisis Nilai rata-rata dengan simpangan bakunya diperoleh data bahwa kategori Tinggi atau Baik sebesar 15 santri (30%), kategori Sedang atau Cukup 30 santri (60%), dan kategori Rendah atau Kurang 5 santri (5%). Gambaran data frekuensi kategori level dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel : 4.11**  
 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Level Aktivitas Belajar Siswa

<i>Skor Nilai Angket</i>	<i>Kategori</i>	<i>Jumlah</i>	<i>persentase</i>
64– 100	Baik	15	30 %
60 – 63	Cukup	30	60%
48 – 59	Kurang	5	10%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar santri cukup efektif karena persentase terbesar yakni 60,36% berada pada kategori Cukup. Kesimpulan ini juga dibuktikan dengan temuan lapangan dari interview dan observasi yang dilakukan penulis. Siswa yang aktif dalam aktivitas belajarnya selalu siap melakukan praktek atau tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh guru dan atau Madrasah. Terjalannya komunikasi yang baik antar siswa dalam kelompok memberikan

peluang bagi mereka untuk bisa memahami materi yang diajarkan. Karena dengan begitu siswa lebih berani untuk memberikan yang terbaik dalam mengerjakan sebuah tugas atau praktek, dan Daftar nilai santri, baik nilai Harian, Akhir Semester yang menjadi standar kelulusan dalam setiap jenjang di Markas.

#### D. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara pengaruh Program Bilingual terhadap peningkatan prestasi bahasa santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil pengujian adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh Program Bilingual terhadap peningkatan prestasi bahasa santri.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh Program Bilingual terhadap peningkatan prestasi bahasa santri.

Kriteria pengujian:

1. Dipilih level of significance ( $\alpha$ ) = 0, Menentukan kriteria keputusan  
 $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$   
 $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$
2. Keputusan : Dengan melihat nilai Signifikansinya, maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  di tolak atau di terima.

Hasil perhitungan analisis korelasi *Product Moment* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel: 4.12**

Hasil Analisis Korelasi Produk Momen

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.480	0.231	0.215	3.79959

a. Predictors: (Constant), Program Bilingual  
 b. Dependent Variable: Prestasi Bahasa Santri

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan ada pengaruh Program Bilingual yang terdapat di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan memperoleh Nilai  $r_{X1Y}$  sebesar 0,480. Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai  $r_{X1Y}$  lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,288. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh positif pengaruh program Bilingual terhadap peningkatan prestasi bahasa santri di Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka dengan cara mengkuadratkan nilai korelasinya kemudian mengkalikan dengan 100%. Dari table diketahui bahwa nilai r kuadrat adalah 0.231. Artinya pengaruh Program Bilingual dalam meningkatkan prestasi bahasa santri sebesar 23,1% sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Statistik Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh program Bilingual terhadap peningkatan prestasi bahasa santri di Pondok Pesantren Mambaul



Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh progam Bilingual dalam meningkatkan prestasi bahasa santri.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh progam Bilingual dalam meningkatkan prestasi bahasa santri.

Kriteria Pengujian:

1. Dipilih level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Menentukan kriteria keputusan

$H_0$  diterima apabila nilai signikansi  $\geq 0,05$

$H_a$  ditolak apabila nilai signikansi  $< 0,05$

3. Keputusan : Dengan melihat nilai signifkansinya, maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  di tolak atau di terima.

Hasil analisis uji F dengan menggunakan SPSS 16 For Windows diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel: 4.13**  
Hasil olah Data Analisis Regresi (Uji F)

B		ANOVA <sup>b</sup>					
		<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
erdasar kan hasil perhitu ngan SPSS 16.0	1	Regression	207,909	1	207.909	14.401	.000 <sup>a</sup>
		Residual	692.971	48	14.437		
		Total	900.880	49			

diperol a. Predictors: (Constant), Progam Bilingual

eh nilai b. Dependent Variable: Prestasi Bahasa Santri

F hitung 14.401 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka Nilai tabel dengan  $df_1 = k-1=2-1=1$ . dan  $df_2 = n-k = 50 - 2 = 48$  diperoleh F tabel 4,04. Maka F hitung (14.401 dan F tabel (4,04), atau signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (Progam Bilingual /X) terhadap variabel terikat (Prestasi Bahasa Santri/Y) dapat di terima.

**Table : 4.14**  
**Hasil analisis Uji F**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42.481	5.874		7.232	.000
	Program bilingual	0.372	0.046	.480	3.795	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Bahasa Santri

Hasil penghitungan analisis Regresi Linier sederhana di peroleh persamaan garis regresinya adalah:  $Y' = -42,481 + 0,372 X$ . Berdasarkan nilai t hitung = 7,232 dengan signifikan t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikan dan  $\alpha$  0,05, nilai t tabel dengan  $df = n - k = 50 - 2 = 48$  diperoleh t tabel sebesar 0,679. Maka diperoleh hitungan ( $7,232 >$  tabel (0,679). Oleh karena itu, hipotesis nihil yang berbunyi  $H_0$  tidak ada pengaruh yang signifikan progam bilingual (X) terhadap prestasi bahasa santri (Y), di tolak. Dan hipotesis yang berbunyi  $H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi Progrom Bilingual (X) terhadap prestasi bahasa santri (Y), di terima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Progrom Bilingual terhadap prestasi bahasa santri

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang telah dijelaskan , maka dapat disimpulkan bahwa progam bilingual dalam meningkat prestasi santri di markaz Bata-Bata Bilingual centre di Pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan berada dalam kategori cukup. Hal ini debuktikan bahwa persentase terbesar (64%) berada pada kategori ini. Prestsi santri di markaz Bata-Bata Bilingual centre pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan berada dalam kategori cukup. Hal ini didukung dengan persentase 60% data ini didapat dengan dokumentasi hasil belajar santri di markaz Bata-Bata Bilingual centren berada pada kategori cukup. Hasil temuan ini didukung oleh data observasi dan interview yang dilakukan penulis. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara progam bilingual terhadap prestasi di markaz Bata-Bata Bilingual centre Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 14.401 lebih besar dibanding Ftabel 4,04. Selain itu hasil analisis menunjukkan nilai korelasi (rxy) sebesar 0,480 lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,288. besarnya pengaruh progam bilingual dalam meningkatkan prestasi santri sebesar 23,1%, sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Andi; Rina Yuliana; Damanhuri. "Penerapan Pembelajaran Bilingual Dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Dalam Implementing Bilingual Learning in Preparing Students To Face the Challenges in the Industrial." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11 (2022): 88–97.
- Heryanto, Heryanto Heryanto. "Model Penilaian Hasil Belajar Dan Karakter." *NATURALISTIC* :

- Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2018): 118–128.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2019.
- Manurung, Purbatua. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan.” *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107.
- Ninawati, Mimin. “Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Widya*, no. 1993 (2012): 218706. <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/majalah-ilmiah/article/view/26>.
- Putri Malawangi, Rachmicha Devia, and M Syahri. “Analisis Gaya Belajar Santri Berprestasi Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Malang.” *Jurnal Civic Hukum* 1, no. 1 (2016): 11.
- Simorangkir, Imelda M., and Yosi M. Passandaran. “Penggunaan Audio-Lingual Method Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar.” *E-Dimas* 8, no. 2 (2017): 174.